



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska

PENGARUH HEREDITAS (KETURUNAN) TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK PERSPEKTIF HADIS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**INDRA HIDAYAT
NIM: 12130410810**

Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M. Ag.

Pembimbing 2

Dr. Edi Hermanto, M. Pd.I.

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeibawati No.155 KM 3,5 Sungai Baru Pekanbaru 28290 PO Box. 1094 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562057 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

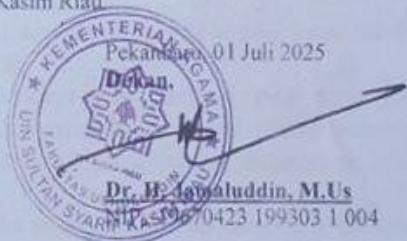
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Hereditas (Keturunan) Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis
Nama : Indra Hidayat
Nim : 12130410810
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I

Dr. H. M. Ridwan Hasby, Lc., MA.
NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Pengaji II

Dr. Fatmawati Taufik Hidayat, Lc., MA.
NIK. 130321005

Mengetahui

Pengaji III

H. Suja'i Sarbandi, M.Ag.
NIP. 197005031997031002

Pengaji IV

Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, MA.
NIP. 197801062009011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M. Ag.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

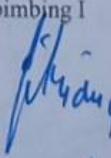
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Indra Hidayat
NIM	:	12130410810
Program Studi	:	Ilmu Hadits
Judul	:	Pengaruh Hereditas (Keturunan) Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Pembimbing I


Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M. Ag.
NIP. 196005151991021001

1. *بيان عن المراجعة أو المراجعة المعاينة أو المراجعة المعاينة والمعينة.*
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Edi Hermanto, S. Th.I., M. Pd.I.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

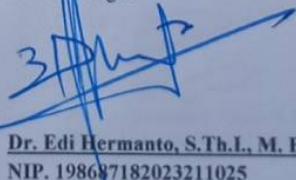
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Indra Hidayat
NIM : 12130410810
Program Studi : Ilmu Hadits
Judul : Pengaruh Hereditas (Keturunan) Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Pembimbing II


Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M. Pd.I.
NIP. 198687182023211025

Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Hidayat

Tempat/Tgl Lahir : Ujung Padang, 01 Mei 2003

NIM : 12130410810

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis

Judul Proposal : PENGARUH HEREDITAS (KETURUNAN) TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK PERSPEKTIF HADIS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Vana Membuat Pernyataan,

INDRA HIDAYAT
NIM. 12130410810



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta Kllik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Orang tua adalah cermin awal yang menentukan wajah karakter anak.

Keturunan menentukan potensi, tetapi lingkungan menumbuhkan jati diri.

Maka pandai-pandailah menghadapi lingkungan itu sendiri.





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Hereditas Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kejahiliyah menuju era penuh ilmu dan cahaya Islam. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan partisipasi dari pihak lain. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, beserta jajaran di rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us, serta Wakil Dekan I Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Ustadz Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag, yang telah membimbing dan memfasilitasi proses akademik penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku Kaprodi Program Studi Ilmu Hadis. Yang telah memberikan kemudahan dan selalu memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

arahuan terutama dalam menyampaikan ilmunya sehingga menjadi pembelajaran berharga bagi penulis.

4. Kepada Ayahanda Prof. H. Zikri Darussamin, M.Ag, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pengetahuan yang luas dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Kepada Ustadz Dr. Edi Hermanto, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan serta saran yang sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Kepada Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasby, Lc., MA, serta Ustadzah Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA, Ustadz H. Suja'i Sarifandi, M.Ag dan Ustadz Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, MA. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan skripsinya agar penulisannya menjadi lebih baik.
7. Kepada Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, yang telah dengan ikhlas mengajarkan dan memberikan segudang ilmu serta memberikan pelayanan akademik dan administratif yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta stafnya, yang telah memfasilitasi penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang diperlukan selama studi.
9. Teruntuk kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Muhammad dan ibunda Mawarni yang telah mengasuh selama ini selalu mendoakan, menyayangi, sabar, mendukung dan berkorban demi kebutuhan anaknya ini yang tidak kenal lelah. Sehingga anaknya ini mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
10. Kepada saudara kandung saya, Susanti, S.Pd.I, Amardi, S.E, Herni Wati, S.Kes, Adri Saputra, S.Kes dan Muhammad Fiqri, S.pd. Yang selalu memberi dukungan penuh dari awal kuliah hingga di tahap ini, terimakasih untuk dukungan, saran, dan support penuh selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Muhammad Ibrahim buti, Muhammad Thoriq, Muhammad Fiki Marsel, Muhammad Fiko Marsel, Muhammad Ali Jefri, Fharis Habib yang banyak berkontribusi dalam penulisan ini baik itu waktu maupun memberikan saran kepada saya. Baik itu dari awal kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman saya Dimas, Alfatih, Rianda, Revi, Raihan, Alwi, Rangga dan seluruh Keluarga Besar Ilmu Hadis 21. A yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan perkuliahan ini
13. Dan juga kepada Gaek Squad yang selalu membersamai dalam kegiatan diluar kampus.
14. Terakhir kepada diri saya sendiri, Indra Hidayat. Terimah kasih telah berjuang menghadapi berbagai macam masalah, yang selalu kuat tidak putus asa walapun terkadang itu melelahkan, terima kasih sehingga sampai saat ini dapat menyelesaikan masalah-masalah teritama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam kajian keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

INDRA HIDAYAT

12130410810



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
الملخص.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistimatika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hereditas	10
a. Pengertian Hereditas	10
b. Jenis-Jenis Hereditas (Pembawaan).....	12
c. Prinsip-Prinsip Hereditas	13
d. Faktor-faktor Perkembangan Anak Dari Sudut Pandang Hereditas (Keturunan)	15
e. Pandangan Aliran-Aliran Terkait Faktor Hereditas (Keturunan) Dalam Pembentukan Karakter Anak	16



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pengaruh Faktor Hereditas (Keturunan) Terhadap Karakter	19
2. Karakter.....	21
a. Pengertian Karakter	21
b. Ciri-Ciri Karakter Atau Watak.....	23
c. Pandangan Psikologi Tentang Karakter Manusia	24
B. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	36
A. Hadis-Hadis Yang Berkaitan Dengan Hereditas Terhadap Pembentukan Karakter Anak.....	36
B. Pengaruh Hereditas Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis	44
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ج	J	ف	F
ه	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قبل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ئ	misalnya	خير	menjadi	khayrun

Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ marbutûtah ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li almudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah.

Kata Sandang dan *Lafadh al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakum.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Hereditas (Keturunan) Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis**" Ini ditulis oleh **Indra Hidayat, NIM. 12130410810**. Penelitian ini membahas hadis-hadis yang berkaitan dengan hereditas terhadap pembentukan karakter anak serta mengkaji pengaruh hereditas terhadap pembentukan karakter menurut hadis. Latar belakang penelitian ini didasari oleh sebuah pribahasa yang sudah familiyar dimasyarakat yaitu "Buah tidak akan jatuh jauh dari Pohonnya" yang artinya karakter atau sikap dan sifat seorang anak tidak akan beda jauh dari orangtuanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: "bagaimana hadis-hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan hereditas terhadap pembentukan karakter anak dan bagaimana pengaruh hereditas dalam pembentukan karakter anak Pespektif Hadis". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (Library research), yang mengkaji hadis-hadis yang ditemukan dalam Kutub as-sittah dan literatur Islam lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hereditas berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, salahsatunya hadis tentang anjuran memilih tempat benih yang baik untuk keturunan ("Pandai-pandailah Memilih Benih Untuk Tempat Sperma Kalian, nikahlah Wanita yang setara dan nikahkanlah mereka"). Hadis ini berkualitas hasan lighairihi, dengan sanad yang lemah namun diperkuat dengan makna dari riwayat lain. Hereditas memegang peranan penting dalam pembentukan karakter anak, salahsatunya aspek psikologis seperti sifat, intelektual, dan bakat yang diturunkan dari orang tua dan leluhur. Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya memilih tempat benih yang baik agar menghasilkan keturunan yang berakhhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan berperan melenturkan sifat bawaan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik.

Kata Kunci: Hereditas, karakter, hadis.

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This Undergraduate thesis entitled “The Influence of Heredity toward Children Character Formation from the Perspective of Hadith” was written by Indra Hidayat, SIN. 12130410810. This research discussed hadiths related to heredity toward children character formation and examined the influence of heredity toward character formation according to hadith. The background of this research was based on a proverb that is already familiar in society, “The fruit will not fall far from the tree” which means the character or attitude and nature of a child will not be much different from their parents. The formulations of the problems in this research were “how are the hadiths of the Prophet Muhammad (PBUH) related to heredity toward children character formation?” and “how does heredity influence children character formation from the perspective of hadith?”. Qualitative approach was used in this research with library research method examining the hadiths found in Kutub as-sittah and other Islamic literature. The research findings showed that heredity influenced children character formation. One of the hadiths that encourages choosing a good lineage for offspring states is “Choose carefully where you place your sperm. Marry women who are equal, and marry them off”. This hadith is *hasan lighairihi*, with a weak *sanad*, but is strengthened with meanings from other narrations. Heredity plays a crucial role in children character formation, including psychological aspects such as character, intelligence, and talents inherited from parents and ancestors. The Prophet Muhammad (PBUH) emphasized the importance of choosing a good lineage for one’s offspring in order to nurture children with noble character. Therefore, education plays a role in nurturing innate traits so that children grow into good individuals.

Keywords: Heredity, Character, Hadith

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

البحث بعنوان "تأثير الوراثة على تكوين شخصية الأطفال من منظور الحديث" للباحث إنдра هدایت، رقمه الجامعي: ١٢١٣٠٤١٠٨١٠ يناقش الأحاديث المتعلقة بالوراثة في تكوين شخصية الأطفال ويدرس تأثير الوراثة في تكوين الشخصية حسب الحديث. تستند خلفية هذا البحث إلى مثل مألف في المجتمع، وهو "لن تسقط الفاكهة بعيداً عن الشجرة" مما يعني أن شخصية الطفل أو موقفه وطبيعته لن تختلف كثيراً عن والده. تتضمن صياغة المشكلة في هذا البحث: "كيف تبين أحاديث النبي صلى الله عليه وسلم المتعلقة بالوراثة على تكوين شخصية الأطفال وكيف تؤثر الوراثة في تكوين شخصية الأطفال من منظور الحديث". يستخدم هذا البحث مقاربة نوعية مع طريقة البحث المكتبي، التي تدرس الأحاديث الموجودة في الكتب الستة والأدب الإسلامي الآخر. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن الوراثة تؤثر على تكوين شخصية الأطفال، ومن بينها الحديث عن التوصية باختيار المabit الحسن للنسل ("تخروا لطفكم وانكحوا الأكفاء، وأنكحوا إليهم"). هذا الحديث حسن لغيره، مع أنه ضعيف في السند، ولكنه يعززه معنى الروايات الأخرى. تلعب الوراثة دوراً مهماً في تكوين شخصية الأطفال، ومن بينها الجوانب النفسية مثل السمات والذكاء والمواهب الموروثة من الآباء والأجداد. أكد النبي محمد صلى الله عليه وسلم على أهمية اختيار مكان جيد للبنردة من أجل إنتاج ذرية ذات شخصية نبيلة. لذلك، يلعب التعليم دوراً في استعراض السمات الفطرية حتى يكبر الأطفال ليصبحوا أفراداً صالحين.

الكلمات المفتاحية: الوراثة، الشخصية، الحديث.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A Latar Belakang Masalah**

Di tengah kemajuan zaman dan pesatnya arus informasi, masyarakat saat ini dihadapkan pada berbagai fenomena penurunan nilai moral yang melibatkan anak-anak dan remaja. Maraknya kasus perundungan (bullying), ketidakpatuhan terhadap orang tua, hingga lunturnya nilai sopan santun, menjadi cerminan bahwa pembentukan karakter anak menghadapi tantangan yang serius. Fenomena ini tidak hanya terjadi di lingkungan perkotaan, namun juga mulai terlihat di lingkungan pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah karakter bukan lagi sekadar urusan pendidikan formal, tetapi menyangkut pembinaan sejak dini dalam keluarga.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar, mengapa karakter anak bisa sangat berbeda, bahkan dalam satu lingkungan keluarga yang sama?. Di sinilah muncul dua faktor utama yang banyak dibahas dalam ilmu psikologi dan pendidikan, yaitu faktor keturunan (*hereditas*) dan lingkungan (faktor luar). Hereditas dipahami sebagai sifat-sifat bawaan yang diwariskan dari orang tua kepada anak, baik secara fisik, intelektual, maupun emosional. Dalam konteks ini, karakter seseorang dapat terbentuk sejak dalam kandungan melalui pembawaan genetik, seperti kecenderungan temperamen, tingkat kecerdasan, hingga potensi moral.

Dalam perkembangan seorang anak, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dan kepribadiannya. Dua diantara faktor tersebut adalah *hereditas* dan lingkungan.¹ *Hereditas* berperan sebagai fondasi biologis yang menentukan potensi dasar individu, sementara lingkungan mencakup berbagai aspek sosial, budaya, dan pendidikan yang dapat membentuk perilaku dan karakter anak. Memahami interaksi antara kedua faktor ini sangat penting untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam mendidik dan membimbing anak. Kesadaran akan pentingnya

¹ Muhammad Fathurrahman, Pembawaan, Keturunan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Kabilah* Vol. 1 No. 2 Tahun 2016, hlm. 381.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembawaan serta pengaruh lingkungan menjadi dasar bagi pemahaman bahwa manusia diciptakan dengan potensi yang luar biasa.

Dalam Islam, pembentukan karakter telah menjadi perhatian sejak masa Nabi Muhammad ﷺ. Dalam sebuah hadis, Rasulullah menekankan pentingnya memilih pasangan yang baik dan mendidik anak sejak dini. Salah satu sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan Abu Hurairah menyatakan:

حَدَّثَنَا آدُمٌ حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مُولُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفَطْرَةِ، فَأَبْوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ يَنْصَارَانِهِ، أَوْ يَمْجَسَانِهِ، كَمْثُلُ الْبَهِيمَةِ تَتَنَجَّيُ الْبَهِيمَةُ، هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءً.²

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Khalid, telah menceritakan kepada kami Rabbah dari Umar bin Habib dari 'Amru bin Dinar dari Thawus dari Abu Hurairah berkata, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap bayi yang terlahir ia dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanya yang menjadikan mereka Yahudi atau Nasrani, Majusi. Sebagaimana binatang ternak yang melahirkan anak dengan sempurna. Apakah kalian melihat cacat padanya. (Al-Bukhari, No. 1385).

Hadis diatas menjelaskan bahwa manusia lahir membawa kemampuan-kemampuan, kemampuan itulah yang disebut pembawaan. Fitrah yang dimaksud dalam hadis ini adalah potensi, potensi adalah kemampuan. Jadi, fitrah yang dimaksud disini adalah pembawaan.³ Didalam hadis lain Rasulullah SAW, juga jelaskan:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عِمْرَانَ الْجُعْفَرِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «تَحِيرُوا لِتُطْقِفُكُمْ، وَإِنَّكُمْ حَوْلَ الْأَكْفَاءِ، وَأَنْكِحُوهُ إِلَيْهِمْ»

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami Al Harits bin Imran Al Ja'fari dari Hisyam bin Urwah dari Bapaknya dari 'Aisyah ia berkata, "Rasulullah bersabda, "Pandai-pandailah memilih untuk tempat seperma kalian. Nikahilah wanita-wanita yang setara, dan nikahkanlah mereka."

² Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, *Maktabah Syamilah*, Juz 2, No 1385.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis ini memberi pesan bahwa Islam juga mengakui adanya pengaruh kuat dari garis keturunan (hereditas) dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, memilih pasangan yang baik, memperhatikan latar belakang keluarga, dan menjaga nilai-nilai keturunan menjadi bagian dari tanggung jawab orang tua dalam Islam. Seiring dengan pengertian pembentukan karakter diatas, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika jiwa bawaan baik, maka manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaan jelek, maka manusia itu akan berkarakter jelek.⁴

Seiring dengan diatas, ada peribahasa yang mengatakan “*Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya*”. Peribahasa ini memiliki arti bahwa anak akan memiliki fisik dan sifat yang hampir sama dengan orang tuanya. Oleh karena itu, bisa dilihat bahwa apakah karakter sifat tersebut disebabkan oleh *hereditas*. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW yang mengatakan ketika seorang menikahi wanita diperintahkan untuk mengetahui dari segi bibitnya (keturunannya), hal itu memberikan adanya indikasi yang halus bahwa faktor *hereditas* memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Tentu saja dalam pemilihan jodoh bukan sekedar mempertimbangkan sisi keindahan paras saja, namun juga mempertimbangkan hereditas dan kualitas agamanya sehingga nantinya bisa mendapatkan anak (keturunan) ataupun anak yang tidak cacat mental ataupun fisiknya.

Oleh karena itu, Islam memberikan indikasi yang cukup kuat bahwa faktor *hereditas* ini akan diwarisi oleh generasi keturunannya. Akan tetapi, tidak dapat pula dipungkiri bahwa tidak selamanya pula faktor tersebut berjalan secara otomatis, karena manusia memiliki kehendak bebas yang bisa saja akan mampu mengalahkan pengaruh faktor hereditas, seperti pada kasus Kan'an yakni anak dari Nabi Nuh A.S., ia menolak terhadap risalah ayahnya

⁴ Samrin, Pendidikan Karakter, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 tahun 2016 , hlm. 122-123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, sekalipun Nabi Nuh a.s. adalah manusia pilihan Allah dan menjadi rasulnya.⁵

Oleh sebab itu untuk memahami apakah itu pengaruh *hereditas*, lingkungan atau sebagainya, maka berdasarkan perbedaan dan permasalahan diatas, penulis akan mengkaji sebuah judul ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Hereditas (Keturunan) Terhadap Pembentukan Karakter Anak Perspektif Hadis**”.

Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Yaitu kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶

2. Hereditas

Hereditas ialah genetik yang diwariskan dari induk pada keturunannya dan akan membuat keturunan memiliki karakter seperti induknya. Warna kulit, tinggi badan, warna rambut, bentuk hidung bahkan "penyakit warisan" merupakan dampak dari penurunan sifat. Hereditas dibawa oleh gen yang ada dalam DNA masing-masing sel makhluk hidup dan pada makhluk hidup multiseluler, tubuhnya tersusun atas puluhan sampai trilyunan sel dengan massa DNA yang saling mengait.⁷

3. Pembentukan

Yaitu suatu proses pengembangan, penanaman, dan pembiasaan nilai-nilai, sikap, serta perilaku dalam diri seseorang yang dilakukan secara bertahap, sadar, dan berkelanjutan, guna mencapai karakter atau kepribadian yang diinginkan.⁸

⁵ Syaiful Dinata, Pembentukan Kepribadian Manusia, *Jurnal Kanz Philosophia* Vol. 8 Tahun 2022, hlm. 114.

⁶ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1126.

⁷ Nur Amini, Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligenyi Anak Usia Dini, *Jurnal Buah Hati* Vol. 7 Tahun 2020, hlm. 114.

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karakter

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan Tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi perkerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir. Seiring dengan pengertian ini, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika jiwa bawaan baik, maka manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaan jelek, maka manusia itu akan berkarakter jelek.⁹

5. Perspektif

Secara sederhana perspektif dapat diartikan dengan pandangan. Menurut Ashadi Siregar, perspektif adalah teori yang digunakan untuk keperluan analisis dalam disiplin keilmuan yang berasal dari disiplin keilmuan dengan objek formal yang berbeda. Dengan kata lain perspektif merupakan suatu pandangan mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan.¹⁰

6. Hadis

Secara bahasa diartikan sebagai Al-Jadid lawan dari kata Al-Qodim yang berarti baru, hadits juga diartikan Al-Qorib yang artinya dekat karena belum lama lagi terjadi dan hadis juga diartikan sebagai Al-Khabar yang berarti berita. Menurut istilah Ulama Hadis umumnya mengatakan bahwa hadis adalah segala ucapan Nabi, segala perbuatan beliau, segala taqrir (pengakuan) beliau dan segala keadaan beliau. Sedangkan *ulama ushul* mengatakan bahwa hadis adalah segala perkataan, segala perbuatan

⁹ Samrin, Pendidikan Karakter, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 tahun 2016 , hlm. 122-123.

¹⁰ T. Faizin, Perspektif Komunikasi Antara Pribadi, *Jurnal Al-Fikrah* Vol. 4 Tahun 2015, hlm. 102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan taqrir Nabi, yang bersangkut paut dengan hukum atau syara'.¹¹ Adanya perbedaan pendapat antara *Ulama Hadis* dan *Ushul* itu didasari perbedaan cara peninjauannya, Ulama Hadis meninjaunya, bahwa pribadi Nabi itu adalah sebagai *uswatun hasanah*, sehingga dengan demikian, segala apa yang bebasal dari Nabi dikategorikan hadis. Sedangkan Ulama Ushul meninjaunya, bahwa pribadi Nabi adalah sebagai pengatur Undang-Undang (disamping Al-Qur'an), yang menciptakan dasar-dasar ijtihad dan menjelaskan tentang aturan hidup, karena itulah Ulama Ushul membatasi dengan hal-hal yang bersangkut paut dengan penetapan hukum saja.¹²

Adapun *Sunnah* menurut *Ulama Hadis* adalah sinonim dari hadis sama dengan definisi hadis, diantara ulama ada yang mendefinisikan dengan ungkapan yang singkat:

اقوال النبي صلى الله عليه وسلم وافعاله واحواله

Segala perkataan Nabi Saw, perbuatannya dan tingkah lakunya.

Menurut *Ulama Ushul Fiqih*, sunnah adalah

كل ما روي عن النبي صلى الله عليه وسلم مما ليس قرانا من اقوال او افعال او تقريرات
ما يصلح ان يكون دليلا لحكم شرعا

Segala sesuatu yang diriwayatkan Nabi Saw yang bukan Al-Qur'an. Baik berupa perkataan, perbuatan dan pengakuan yang patut dijadikan dalil hukum syara'.

Sunnah menurut Ulama Ushul Fiqih hanya perbuatan yang dapat dijadikan dasar hukum islam, jika perbuatan Nabi tidak dijadikan dasar hukum seperti makan, tidur, dan sebagainya, itu tidak dinamakan Sunnah.¹³

¹¹ Yuliharti, dkk, *Metode Pemahaman Hadis*, penerbit: PT Indragiri, hlm. 29.

¹² M. Syuhudi Ismail, *Pengantar ilmu hadis*, (Bandung: Angkasa Bandung), hlm. 2-3.

¹³ Abdul Majid Khon, *Uulumul Hadis*, (jakarta: Amzah, 2012), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yang telah dirangkum sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat belum memahami konsep hereditas dalam Islam dan bagaimana ajaran agama menjelaskan pengaruhnya terhadap karakter anak.
2. Studi mengenai hereditas dalam perspektif hadis masih terbatas, sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran utuh tentang pandangan Islam terkait hal demikian.
3. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak dapat diimbangi dengan pengetahuan tentang hereditas dalam hadis.
4. Masyarakat memandang hereditas sebagai takdir yang tidak dapat diubah, tanpa memahami potensi pengembangan diri melalui ajaran Islam.
5. Belum banyaknya upaya untuk menggabungkan temuan-temuan ilmu pengetahuan modern tentang genetika dengan pandangan Islam dari hadis.
6. Masih terbatasnya upaya untuk mengintegrasikan konsep hereditas dalam psikologi moderen dengan ajaran Islam yang bersumber dari hadis.
7. Adanya pengaruh budaya lokal yang kadang bertentangan pemahaman murni terhadap hadits mengenai hereditas dan karakter.
8. Terdapat perdebatan apakah karakter anak lebih dipengaruhi oleh faktor keturunan atau lingkungan.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi pembahasan pada pembahasan hereditas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak dan hadis-hadis yang berkaitan tentang faktor hereditas dalam pembentukan karakter anak yang terdapat dalam kitab *hadits tis'ah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hadis-hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan pengaruh hereditas (keturunan) terhadap pembentukan karakter anak?
2. Bagaimana pengaruh hereditas (keturunan) terhadap pembentukan karakter anak perspektif hadis?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan pengaruh hereditas (keturunan) terhadap pembentukan karakter anak.
2. Untuk mengetahui pengaruh hereditas (keturunan) terhadap pembentukan karakter anak perspektif hadits.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu keislaman, khususnya dalam bidang hadis, dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor hereditas terhadap karakter seorang anak berdasarkan perspektif hadis. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam mengintegrasikan konsep keilmuan Islam dengan sains modern, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana Islam memandang faktor bawaan dalam pembentukan karakter anak. Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Islam, psikologi Islam, serta parenting Islami berbasis hadis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber wawasan dalam memahami pentingnya peran faktor hereditas dalam membentuk karakter anak sesuai ajaran Islam, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mendidik anak-anak mereka. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam merancang metode pembelajaran yang mempertimbangkan faktor bawaan dalam perkembangan anak.

Sistematika Penulisan

Adapun penulisan proposal ini, penulis membaginya atas tiga bab, yang mana masing-masing bab saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang dibahas adalah mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini dibahas tentang landasan teori, pada bab ini akan dituangkan tentang apa itu paranormal, faktor mempengaruhi manusia terhadap paranormal serta pandangan hadis terhadap pengobatan paranormal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan membahas tentang pembahasan dan hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
KERANGKA TEORI**A Landasan Teori****1. Hereditas****a. Pengertian Hereditas**

Hereditas ialah genetik yang diwariskan dari induk pada keturunannya dan akan membuat keturunan memiliki karakter seperti induknya. Warna kulit, tinggi badan, warna rambut, bentuk hidung bahkan "penyakit warisan" merupakan dampak dari penurunan sifat. Hereditas dibawa oleh gen yang ada dalam DNA masing-masing sel makhluk hidup dan pada makluk hidup multiseluler, tubuhnya tersusun atas puluhan sampai trilyunan sel dengan massa DNA yang saling mengait.¹⁴

Wasti Sumanto mengatakan bahwa hereditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan manusia. Hereditas dalam hal ini dapat diartikan sebagai totalitas karakteristik seorang yang diwariskan orang tua kepada anaknya atau segala potensi baik, potensi fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa pembentukan (konsepsi) pertumbuhan ovum oleh sperma sebagai warisan dari orang tua melalui gen-gen. Dengan demikian, hereditas merupakan pewarisan biologis, berupa karakteristik individu dari pihak orang tua kepada anaknya.¹⁵

Jadi, berdasarkan pengertian diatas maka penulis mendefinisikan bahwa hereditas adalah proses pewarisan sifat dari orang tua kepada anak yang menjadi faktor utama dalam perkembangan manusia. Sifat ini meliputi potensi fisik, seperti tinggi badan, warna kulit, dan bentuk tubuh, serta potensi psikis, seperti

¹⁴ Nur Amini, Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligenyi Anak Usia Dini, *Jurnal Buah Hati* Vol. 7 Tahun 2020, hlm. 114.

¹⁵ Daimah, Landasan Filosofis Pembelajaran Agama Islam Perspektif Hereditas, Lingkungan, Kebebasan Manusia Dan Inaya Tuhan, *Jurnal At-Tarbiyah* Vol. 2 Tahun 2019, hlm. 160.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan dan bakat. Pewarisan ini terjadi melalui gen dalam DNA yang membawa informasi genetik pada setiap sel makhluk hidup. Hereditas menjadi dasar pembentukan kemampuan dan karakteristik individu sejak lahir. Dengan demikian, hereditas memainkan peran penting dalam membentuk manusia secara fisik dan psikis.

Para psikolog dan ilmuwan untuk menentukan seberapa banyak faktor keturunan berpengaruh dalam suatu karakteristik tertentu. Berdasarkan hal itu digunakanlah istilah rasio heritabilitas untuk melihat proporsi variabilitas karakteristik tertentu yang berasal dari faktor keturunan. Heritabilitas dapat bervariasi mulai dari 0.0 yang berarti tidak memiliki perbedaan berakar dari faktor keturunan hingga 1.0 yang berarti semua perbedaan berakar dari faktor keturunan dalam diri manusia. Berdasarkan pandangan hereditas, gen yang berasal dari karakteristik bawaan yang diwariskan (genotip) oleh orang tua dapat mempengaruhi karakteristik seorang individu.¹⁶

Gen tersebut kemudian akan terlihat sebagai karakteristik tertentu yang dapat diobservasi (fenotip). Hereditas juga merupakan faktor utama yang berpengaruh dalam perkembangan individu. Dalam hal ini here ditas diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diturunkan orang tua pada anak atau segala bentuk potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi masa pertumbuhan ovum oleh sperma sebagai warisan dari orang tua melalui gen-gen. Dengan demikian, hereditas ialah pewarisan (pemindahan) biologis, berupa karakteristik individu dari pihak orang tua kepada anaknya.¹⁷

¹⁶ Dea Nerizka, dkk, Faktor Hereditas Dan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter, *Jurnal Pendidikan Karakter* Tahun XI, No 1, April 2021, hlm. 57

¹⁷ Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-Jenis Hereditas (Pembawaan)

Terdapat beberapa jenis pembawaan, antara lain sebagai berikut:¹⁸

1) Pembawaan Jenis

Tiap-tiap manusia biasa diwaktu lahirnya telah memiliki pembawaan jenis, yaitu jenis manusia. Bentuk badannya, anggota-anggota tubuhnya, intelejensinya, ingatannya dan sebagainya. Semua itu menunjukkan ciri-ciri yang khas, dan berbeda dengan jenis-jenis makhluk lain.

2) Pembawaan Ras

Dalam jenis manusia pada umumnya masih terdapat lagi bermacam-macam perbedaan yang juga termasuk pembawaan keturunan, yaitu pembawaan keturunan mengenai ras. Misal ras Indo-Jerman, ras Mongolia, ras Negro, dll

3) Pembawaan Jenis Kelamin

Setiap manusia yang normal sejak lahir telah membawa pembawaan jenis kelamin masing-masing: laki-laki dan perempuan.

4) Pembawaan Perseorangan

Tiap orang (individu) memiliki pembawaan yang bersifat individual (pembawaan perseorangan) yang tipikal, bisa ditentukan oleh pembawaan ras, pembawaan jenis dan pembawaan kelamin.

Jika dilihat dari keturunan, maka pembawaan dapat dibagi menjadi beberapa macam, antara lain:¹⁹

- 1) Konstitusi tubuh; termasuk didalamnya motorik, seperti sikap badan, sikap berjalan, air muka, gerakan bicara.
- 2) Cara bekerja alat-alat indra: ada orang yang lebih menyukai beberapa jenis perangsang tertentu yang mirip dengan kesukaan yang dimiliki oleh ayah atau ibunya.

¹⁸ Muhammad Fathurrahman, Pembawaan,, Keturunan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Kabilah* Vol. 1 Tahun 2016, hlm. 386.

¹⁹ *Ibid.*, 387.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sifat-sifat ingatan dan kesanggupan belajar.
- 4) Tipe-tipe perhatian, inteligensi Quotient (IQ) serta tipe-tipe inteligensi.
- 5) Cara-cara berlangsungnya emosi-emosi yang khas.
- 6) Tempo dan ritme perkembangan.

c. Prinsip-Prinsip Hereditas

Pada tiap organisme, baik tumbuhan, binatang maupun manusia, setiap sel tubuhnya memiliki sejumlah kromosom. Adapun manusia memiliki 48 kromosom. Kromosom manusia berasal dari Bersatunya ovum (ibu) dan sperma (ayah) yang masing-masing memiliki latar belakang keturunan berbeda-beda. Hal tersebut yang menjadikan macam-macam bentuk wajah dan tubuh pada laki-laki dan perempuan. Tiap-tiap kromosom mengandung sejumlah gen. Diperkirakan setiap individu memiliki kurang lebih 12.000 pasang gen. Gen-gen tersebutlah yang akan menentukan sifat-sifat keturunan seperti warna rambut, warna mata, warna kulit, tinggi badan, bentuk hidung, dan lain sebagainya.²⁰

Beberapa prinsip hereditas menurut Crow and Crow yaitu sebagai berikut;²¹

1) Prinsip reproduksi.

Dalam prinsip reproduksi, faktor keturunan (*hereditas*) berlangsung melalui perantara germ cell dan tidak dengan cell somatic. Sifat-sifat orang tua yang didapat dari lingkungan tidak dapat mempengaruhi germ cell (plasma benih). Misalnya, seorang Ibu yang kompeten dalam ilmu kedokteran maka anaknya tidak dengan otomatis menjadi dokter ahli akan tetapi harus belajar tentang kedokteran terlebih dahulu. Pendidikan berpotensi untuk dapat membangun motivasi dan memberikan fasilitas yang dapat mendorong anak untuk belajar sesuai dengan cita-cita anak, akan

²⁰ *Ibid.*, 58-59.

²¹ Crow Lester dan Crow *Educational Psychology I*, Terj, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987), hlm. 59-60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga perlu didasarkan kesiapan anak dan tak memaksakan anak untuk belajar sesuai dengan keinginan orang tuanya.

2) Prinsip konformitas.

Berdasarkan prinsip konformitas, masing-masing makhluk menurunkan golongan dan jenisnya sendiri. Ciri-ciri biologis, warna kulit, bentuk tubuh atau jasmani dan sebagainya adalah hal-hal yang dapat diturunkan. Maknanya, bahwa lingkungan tidak dapat mengubah individu menjadi individu lain. Meskipun kemajuan teknologi mungkin dapat mengubah, hal ini bertentangan dengan prinsip etika kemanusiaan.

3) Prinsip variasi.

Dalam prinsip variasi, suatu jenis atau spesies dipandang dapat memiliki persamaan maupun perbedaan.

4) Prinsip regresi filial.

Ciri khas yang ada pada seorang anak akan menunjukkan ke arah rata-rata. Hal ini dapat diartikan bahwa orang tua merupakan pembawa bukan produsen, kemungkinan orang tua memiliki kombinasi sel baik dan dominan, sedangkan anak memungkinkan untuk memiliki sel yang kurang baik sehingga kualitas anak juga kurang ataupun sebaliknya. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan jika anak dari orang tua yang memiliki kecerdasan baik terdapat kecenderungan kecerdasan yang kurang. Sebaliknya, anak dari ayah atau ibu yang kurang cerdas dapat memiliki kecerdasan yang lebih cerdas dibandingkan orang tuanya. Prinsip ini memicu minat bagi pendidik ataupun psikolog untuk meneliti secara lebih cermat, yaitu apa saja faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi keadaan tersebut.

5) Prinsip jenis silang.

Dalam prinsip menyilang, sesuatu yang diwariskan kepada anak dari orang tua mempunyai sasaran dalam jenis menyilang. Anak perempuan akan cenderung memiliki banyak sifat-sifat dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku dari ayahnya, sedangkan anak laki-laki akan cenderung banyak menurunkan sifat-sifat dan tingkah laku dari ibunya.

Pada intinya jika mengacu dari prinsip-prinsip diatas, maka seorang anak yang mempunyai kecerdasan yang luar biasa belum tentu terlahir dari orang tua yang cerdas, namun salah satu dari nenek moyangnya pastilah ada yang mempunyai kecerdasan yang luar biasa juga. Hal itu memang sulit dibuktikan, karena membutuhkan pengetahuan masa silam. Namun itu terjadi pada sebagian Masyarakat atau kiai, contohnya K.H Hasyim Asy'ari.²²

d. Faktor-faktor Perkembangan Anak Dari Sudut Pandang Hereditas (Keturunan)

Perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut dari sudut pandang hereditas:²³

1) Bakat

Anak-anak memiliki kepercayaan diri dan kemungkinan yang diberikan sejak lahir. Setiap anak membawa berbagai macam bakat, seperti kecerdasan, seni, musik, agama, dll. Batas seorang anak biasanya diwariskan oleh orang tuanya, yang bisa menjadi bapak atau ibunya atau bahkan nenek moyangnya.

2) Sifat-sifat keturunan

Anak-anak dapat mewarisi karakteristik fisik atau mental dari orang tua atau nenek moyangnya. mengenai aspek fisiknya, seperti bentuk tubuhnya, bentuk hidungnya, dan penyakitnya, serta aspek psikologisnya, seperti apakah dia pemalas, pemarah, pandai, gemar berbicara, dan sebagainya. Ini dapat terjadi pada satu anak atau dua anak. Anak kembar monozygotik memiliki karakteristik fisik tertentu, seperti wajah, tangan, kaki, dan tinggi badan.

²² Muhammad Fathurrahman, Pembawaan,, Keturunan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Kabilah* Vol. 1 Tahun 2016, hlm. 385.

²³ Fitrianti Wulandari, dkk, Pengaruh Hereditas Terhadap Intelektensi Anak, *Jurnal Program Studi PGRA* Vol. 10 Tahun 2024, hlm. 97-98.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, ada kemungkinan bahwa anak kembar juga memiliki penyakit yang diturunkan dari orang tua mereka. Jika orang tua mereka menderita tekanan darah tinggi, penyakit jantung, epilepsi, atau penyakit paru-paru, kemungkinan besar anak-anak mereka akan menderita juga.

3) Intelelegensi

Sifat kecerdasan orang tua dapat menurun pada anak-anak yang dilahirkannya, bahkan jika mereka diasuh oleh orang lain atau oleh orang tua sendiri. Dengan demikian, kita dapat mengetahui berapa tingkat kecerdasan anak-anaknya. Filsuf naturalis Perancis Jean Jacques Rousseau menyatakan bahwa orang tua yang cerdas memiliki anak yang cerdas, yang sangat mempengaruhi perspektif ini.

4) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang unik, khas, dan berbeda. Walaupun anak kembar, tidak ada dua orang yang memiliki sifat yang sama. Kepribadian seseorang adalah organisasi fisiologis, kognitif, dan afektif yang selalu berubah yang mempengaruhi pemikiran, sikap, dan perilaku mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup mereka. Kepribadian dipengaruhi oleh genetik dan interaksi dengan lingkungan. Menurut banyak penelitian ahli psikologi perkembangan, kepribadian yang normal atau abnormal pada dasarnya berasal dari kedua orang tua.

e. Pandangan Aliran-Aliran Terkait Faktor Hereditas (Keturunan) Dalam Pembentukan Karakter Anak

Morris L. Bigge mengatakan bahwa sifat bawaan moral adalah netral, baik, dan buruk. Kemudian untuk hubungan manusia dengan lingkungannya bersifat interaktif, pasif, dan aktif. Berdasarkan konsep

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berlanjut dengan lahirnya hukum atau aliran empirisme, nativisme, dan konvergensi,²⁴ sebagai berikut:

1) Aliran Empirisme

Salah satu tokoh utama aliran ini yaitu *John Lock*. Dengan teori tabularasanya, John Lock menyatakan bahwa tiap individu yang lahir bagaikan kertas putih. Oleh karenanya, lingkunganlah yang akan membentuk corak tulisan dalam kertas putih tersebut. Menurut aliran ini bakat dan pembawaan yang dibawa oleh individu sejak ia lahir dianggap tidak memiliki pengaruh.

Dalam hubungannya dengan pembentukan karakter, pendapat John Lock di atas dapat pula dipahami bahwa karakter tidak lahir begitu saja, terdapat sebuah proses yang harus dilewati oleh setiap individu agar karakter dapat melekat dalam dirinya. Proses tersebut mulai dari individu lahir kemudian tumbuh dan berkembang hingga menjadi dewasa. Karakter perlu dibina, dibangun, dan dikembangkan melalui sebuah proses panjang.²⁵

2) Aliran Nativisme

Kaum Nativis berpendapat bahwa nasib anak itu sebagian besar terpusat pada pembawaannya, sementara pengaruh lingkungan hidupnya hanya sedikit. Aliran nativisme menekankan kemampuan dalam diri setiap pribadi, sehingga faktor lingkungan, termasuk faktor pendidikan, kurang berpengaruh terhadap kepribadian. Dengan kata lain bahwa aliran nativisme berpandangan segala sesuatunya ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir, jadi perkembangan individu itu semata-mata dimungkinkan dan ditentukan oleh dasar turunan, misalnya; kalau

²⁴ Syaiful Dinata, Pembentukan Kepribadian Manusia, *Jurnal Kanz Philosophia* Vol. 8 Tahun 2022, hlm. 115.

²⁵ Dea Nerizka, dkk, Faktor Hereditas Dan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun XI, No 1, April 2021, hlm. 60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtuanya berkepribadian muslim, kemungkinan besar anaknya juga berkepribadian muslim.²⁶

Aliran nativisme memandang hereditas sebagai penentu kepribadian. Hereditas adalah totalitas sifat-sifat karakteristik yang dibawah atau dipindahkan dari orang tua ke anak keturunannya. Asumsi yang mendasari aliran nativisme ini, adalah bahwa pada kepribadian anak dan orang tua terdapat banyak kesamaan, baik dalam aspek fisik dan psikis. Setiap manusia memiliki gen, dan gen orangtua ini yang berpindah pada anak. Dengan begitu, para penganut aliran nativism berpandangan bahwa bayi itu lahir sudah dengan pembawaan baik dan pembawaan buruk berdasarkan gen orangtuanya. Sehingga, kepribadian ditentukan oleh pembawaan yang sudah dibawa sejak lahir. Tokoh utama (pelopor) aliran nativisme adalah *Arthur Schopenhaur* (Jerman 1788-1860).²⁷

3) Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi ini memadukan dua pandangan aliran, *William Stern* percaya bahwa individu lahir dengan pembawaannya sendiri yang bersifat potensial (*fithrah*) dan akan menjadi kenyataan karena pengaruh lingkungan.²⁸ Konvergensi sebagai satu aliran teori, menekankan adanya hubungan antara faktor pembawaan sejak lahir dan faktor pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Itu berarti bahwa aliran konvergensi ini, mempertemukan teori nativisme dan empirisme. Manusia secara pribadi telah memiliki bakat masing-masing yang dibawanya sejak lahir (*fitrah*), yang kemudian karena pengaruh lingkungan yang

²⁶ Khoiriyah Ulfa, Peran Keluarga Menrut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, *Jurnal Al-Adyan* Vol. 10 Tahun 2015, hlm. 132.

²⁷ *Ibid.*, 133.

²⁸ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis terhadap fenomena*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2010), hlm. 61.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kebutuhan bakat tadi akan mengalami perkembangan.²⁹

Akan tetapi bakat tanpa pengaruh lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan tersebut, tidak cukup, misalnya tiap anak manusia yang normal mempunyai bakat untuk berdiri di atas kedua kakinya, akan tetapi bakat sebagai kemungkinan ini tidak akan menjadi aktual (menjadi kenyataan), jika sekiranya anak manusia itu tidak hidup dalam lingkungan masyarakat manusia. Dengan begitu, hereditas tidak akan berkembang secara wajar apabila tidak diberi rangsangan dari faktor lingkungan. Sebaliknya, rangsangan lingkungan tidak akan membina kepribadian yang ideal tanpa didasari oleh faktor hereditas.

Ringkasnya, penentuan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh kerja yang integral antara faktor internal dan eksternal. Perintis aliran konvergensi adalah *William Stern* (1871-1939), seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia disertai pembawaan baik maupun pembawaan buruk. Kepribadian baik yang dibawa anak sejak kelahirannya tidak berkembang dengan baik pula tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan kepribadian itu.³⁰

f. Pengaruh Faktor Hereditas (Keturunan) Terhadap Karakter

Hereditas adalah proses penurunan sifat-sifat atau ciri-ciri dari satu generasi ke generasi lain dengan perantara plasma benih. Pada umumnya ini berarti bahwa strukturlah dan bukan bentuk-bentuk tingkah laku yang diturunkan. Tidak ada orang hidup semata-mata terpengaruh oleh hereditet atau lingkungan semata. Tidak mungkin jiwa manusia berkembang bila tidak ada kemampuan berkembang, maka untuk bisa berkembang harus ada potensi untuk berkembang

²⁹ Khoiriyah Ulfa, Peran Keluarga Menrut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, *Jurnal Al-Adyan* Vol. 10 Tahun 2015, hlm. 135.

³⁰ *Ibid.*, 135.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walaupun tidak memberi kemungkinan berkembang, maka potensi itu tidak ada kenyataannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manusia hidup tumbuh dan berkembang karean pengaruh hereditas dan lingkungan.

Hereditas atau bawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya. Individu memulai kehidupannya sejak masa konspesi, dan disitulah berlangsungnya proses penutunan sifat masa antara pembuahan dan pembelahan sel merupakan saat berlangsungnya perpaduan dan penurunan sifat-sifat. Ada dua kategori ciri atau sifat yang dimiliki oleh individu yaitu diri-ciri dan sifat-sifat yang menetap (permanent state) dan ciri atau sifat-sifat yang dapat berubah (temporary state). Permanent state seperti kecerdasan atau intelegensi dan bakat sedangkan temporary state merupakan yang bisa berubah seperti besar badan, sikap tubuh, kebiasaan, minat, ketekunan dan lain-lain.

- 1) Mekanisme *hereditas* yaitu proses meiosis dan pembuahan (pertilisasi) pada sepasang kromosom diawali dengan perpaduan (fertilisasi) pada sepasang kromosom ayah dan kromosom ibu. Sebelum terjadi fertilisasi untuk membentuk kromosom anak, dua pasang kromosom orangtua (ayah dan ibu) mengalami proses meiosis lebih dulu. Dari 22 kromosom ayah dan ibu dari fertilisasi akan mengalami proses yang sama sehingga membentuk 22 pasang kromosom kembali pada anak yang merupakan kromosom autosom.
- 2) Mekanisme penentuan jenis kelamin pada individu diawali dengan terjadinya proses meiosis sepasang kromosom X terbagi menjadi masing-masing satu kromosom X dari dan ayah bertemu, dalam perpaduannya akan terbentuklah sepasang kromosom X sehingga penentuan jenis kelaminnya menjadi perempuan (kromosom XX).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, jika satu kromosom X dari ibu bertemu dengan satu kromosom Y dari ayah, perpaduannya menjadi penentu jenis kelamin laki-laki (kromosom XY).

- 3) Mekanisme penurunan ciri-ciri tertentu diturunkan oleh faktor dominan dan faktor resesif dari orangtuanya. Misalnya pada ayah memiliki sifat-sifat agresif dan ibu memiliki sifat-sifat yang normal, ketika keduanya mengadakan fertilisasi akan dihasilkan anak dengan sifat-sifat anak perempuan yang agresif atau mempunyai anak laki-laki yang sifatnya normal. Gen-gen yang diwariskan oleh ayah berbeda dengan gen-gen yang diwariskan oleh ibunya. Suatu gen A dikatakan dominan terhadap gen a yang bersifat resesif. Perpaduan antara kedua gen tersebut, yaitu gen Aa disebut heterizigot.

Mekanisme keturunan heterizigot untuk kromosom X dari ayah buta dan kromosom X dari ibu tuli, setelah keduanya mengadakan fertilisasi kemungkinan keturunan-keturunannya menurut ilmu genetika akan memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Keturunan I anak perempuan. Jika mewarisi gen dominan ayahnya buta, maka ia akan buta
- 2) Keturunan II anak perempuan. Jika mewarisi gen dominan dari ayah dan gen resesif dari ibu, ia akan menjadi buta sekaligus tuli.
- 3) Keturunan III anak laki-laki. Jika ia tidak mewarisi gen dominan maupun resesif dari ayah maupun dari ibu, ia menjadi normal.
- 4) Keturunan IV anak laki-laki. Jika ia mewarisi gen resesif dari ibu ia akan menjadi tuli.

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Ada dua cara untuk melihat konsep karakter dari sudut pandang etimologis (sisi bahasa) dan terminologis (sisi penggunaan istilah). Menurut etimologi, kata Latin karakter, seperti kharakter, kharassein, dan kharax berasal dari kata Yunani karakter yang berarti menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tajam dan mendalam. Kata karakter dalam bahasa Inggris dapat merujuk pada hal-hal, seperti karakter, sifat, peran, dan huruf.³¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan Tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak.³²

Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan sejak lahir. Karakter digambarkan oleh Sumardi Suryabrata sebagai keseluruhan kapasitas tindakan emosional dan pandangan hidup seseorang yang dibentuk oleh sebab-sebab internal dan eksternal. Konsep ini mengikuti jalur yang sama dengan definisi karakter *Thomas Lickona* yang mencap berbagai sifat dan memanifestasikan dirinya dalam perbuatan setiap orang. Dengan kata lain, karakter seseorang secara keseluruhan merupakan cerminan perilaku emosional dan intelektualnya yang merupakan produk dari lingkungan internal dan eksternal.³³

Menurut *Victor Battistich* karakter seseorang terdiri dari berbagai sikap, perilaku, motivasi, dan bakat. Hal ini mencakup sikap, seperti mendorong orang lain untuk melakukan yang terbaik dan peduli terhadap kesejahteraan mereka selain menghindari perilaku sosial yang buruk. Karakter juga mempunyai hubungan dengan kecerdasan, termasuk kebiasaan berpikir kritis dan kemampuan pengendalian diri untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

³¹ Mic Finanto Ario Bangun, *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 8.

³² Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990) hlm. 41.

³³ Mic Finanto Ario Bangun, *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai sudut pandang yang telah dibahas di atas bahwa karakter mempunyai pengertian yang cukup luas.³⁴ Maka penulis dapat mendefinisikan bahwa karakter merupakan segala perilaku bawaan seseorang yang berkembang menjadi sifat, emosi dan perilaku konsisten seseorang yang menjadi ciri khas dan pembeda individu yang terbentuk dari perpaduan antara faktor bawaan seperti genetika serta pengaruh lingkungan termasuk pengalaman hidup, interaksi sosial, dan nilai-nilai yang ditanamkan sejak dulu.

Dengan adanya berbagai macam watak atau karakter manusia yang kita temui, tentunya kita ingin mengetahui bagaimana caranya agar kita bisa membaca watak seseorang, supaya kita juga mudah bersosialisasi dan bergaul dengan sekitar dan dengan banyak orang. Kemampuan cara membaca watak seseorang juga penting untuk diketahui, sehingga kita dapat memprediksi apa yang akan dilakukan orang tersebut. Dengan begitu, kita mengetahui bagaimana caranya merespon dan tindakan selanjutnya. Membaca watak seseorang dengan tepat juga dapat membantu kita untuk mengetahui cara terbaik untuk menghadapi seseorang sesuai wataknya, sebab setiap orang mempunyai watak atau sifat yang berbeda-beda. Lebih-lebih, jika kita harus berhadapan dengan orang yang mungkin baru kita kenal, agar percakapan terasa mengalir, maka sedikitnya kita harus bisa membaca watak orang tersebut. Sebab, dalam kehidupan sehari-hari saja pasti kita bertemu dengan banyak orang yang mungkin belum kita tahu karakter aslinya.³⁵

b. Ciri-Ciri Karakter Atau Watak

Karakter atau watak juga mempunyai sifat-sifat, Ibnu Qayyim mengatakan bahwa sifat karakter terbagi menjadi empat, yaitu:³⁶

- 1) Karakter SDM Unggul.

³⁴ *Ibid.*, 9

³⁵ Ngatipan Ngatipan, Mengelola Watak Dan Potensi Manusia Melalui Weton dan Neptu Jawa, *Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, Vol. 1 Tahun 2024, hlm. 6

³⁶ *Ibid.*, hlm. 6-7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-cirinya, antara lain; Memiliki karakter kuat, Menguasai ilmu dan teknologi yang bermanfaat, Memiliki kinerja yang akuntabel, Seseorang yang beriman adalah pandai, cerdik, waspada, berhati-hati, teguh, pemberani, tidak tergesa-gesa, berilmu dan sederhana dalam kehidupannya, Memiliki kecerdasan (pandai, cerdik), Berkompeten (berilmu). Memiliki keteguhan (berprinsip), Pemberani (maju, progresif), Memiliki kesederhanaan. Tidak tergesa-gesa (terencana), Memiliki kinerja yang tepat atau cermat (berhati-hati), dan Waspada.

2) Karakter Baik.

Ciri-cirinya, antara lain: memiliki kesabaran, menjaga kehormatan diri, memiliki keberanian, dan adil.

3) Karakter Buruk.

Ciri-cirinya, antara lain: kebodohan, kezaliman, syahwat, dan marah.

4) Karakter lemah, jelek dan baik.

c. Pandangan Psikologi Tentang Karakter Manusia

Banyak orang dengan mudah dapat mengetahui sifat ataupun ciri-ciri jasmaniah yang tertentu diperoleh karena keturunan, seperti: seorang anak yang berambut pirang atau ikal, bermata sipit atau lebar, berbadan tinggi atau pendek, periang, lincah atau pendiam. Tidak demikian jika menentukan keturunan mengenai sifat-sifat kejiwaan, karena sifat-sifat kejiwaan itu lebih pelik daripada sifat-sifat jasmaniah dan ia lebih mudah berubah atau terpengaruh oleh keadaan-keadaan lingkungan selama perkembangannya. Hingga sampai sekarang pun penyelidikan tentang sifat-sifat kejiwaan manusia yang berkenaan dengan keturunan masih belum dapat dikatakan memuaskan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya penyelidikan tersebut dengan baik, menurut M. Ngalim Purwanto antara lain:³⁷

³⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pada manusia tidak dapat dilakukan persilangan (kruising) menurut rencana tertentu. Contoh persilangan antara dua ras yang sangat berlainan asalnya, seperti yang dapat dilakukan terhadap binatang atau tumbuh-tumbuhan.
- 2) Masa perkembangan manusia yang begitu lama, sehingga mengakibatkan sifat-sifat yang ada terjadi karena keturunan dapat tersebunyi dengan lamanya, sebelum sifat-sifat itu menampakkan diri pada suatu individu yang tertentu
- 3) Masa hidup suatu generasi juga demikian lama sehingga penyelidikan tidak akan mungkin mengandalkan pengamatan terhadap lebih dari satu keturunan.
- 4) Adanya jumlah anak manusia yang relatif (menurut perbandingan hanya sedikit sekali).

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan, bahwa betapa sulitnya untuk membuktikan sifat-sifat kejiwaan pada suatu individu sebagai keturunan langsung dari orangtuanya. Yang pasti bahwa sifat-sifat kejiwaan seorang individu juga merupakan hasil turunan dan pengaruh lingkungan tinggalnya. Bagi seorang pendidik pengetahuan tentang keturunan sangat perlu untuk ikut serta merancang model pendidikan yang sesuai dan tepat untuk siswanya. Bagaimanapun juga pembawaan atau keturunan adan merupakan salah satu faktor dalam pendidikan anak dan sekaligus sebagai modal awal bagi anak dalam menempuh pendidikannya.³⁸

Pada prinsipnya sifat turunan (heredity) pada setiap individu akan selalu ada dan muncul pada perkembangan kehidupannya. Ia akan ikut menentukan keberhasilan anak didik dalam proses pendidikan. Namun yang sulit adalah untuk menentukan seberapa besar penurunan sifat-sifat itu dari kedua orangtuanya. Karena pada dasarnya sifat-sifat turunan itu merupakan turun-temurun dari nenek

³⁸ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, Cet. IV, 1993), hlm. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moyang kedua orangtuanya yang kemudian membentuk seorang individu yang unik sesuai dengan prinsip-prinsip hereditas tersebut di atas. Hal ini sebenarnya senada dengan pendapat seorang psikolog Austria, H. Rohracher mengatakan; manusia hanyalah produk dari hukum proses alamiah yang berlangsung sebelumnya yang bukan buah dari pekerjaannya dan bukan pula menurut keinginannya. Ini berarti seorang individu dengan segala keadaannya adalah akumulasi dari gen-gen yang dibawa dari kedua orangtuanya sejak nenek moyangnya masing-masing.³⁹

L. S. Zondi, menambahkan bahwa dorongan maupun tingkah laku sosial dan intelektual ditentukan sepenuhnya oleh faktor-faktor yang diturunkan (warisan) sebagai, "nasib" yang menentukan seseorang dan sebenarnya, bukan berarti lingkungan (termasuk pendidikan) tidak dapat ikut serta menentukan perkembangan individu, karena memang sifat-sifat keturunan itu sebagai "potencial ability" yang masih laten. Tugas pendidikan (lingkungan secara umum) melenturkan sifat-sifat itu. Jika lingkungan itu intensif dan kuat dalam memengaruhi sifat-sifat tersebut bukan mustahil akan dapat mengubah manusia itu dalam batas-batas tertentu.⁴⁰

Manusia dalam wujudnya membawa pembawaan yang diturunkan oleh orangtuanya. Di antara pembawaan itu adalah:⁴¹

- 1) Pembawaan jenis. Bahwa tiap-tiap manusia pada waktu lahirnya telah memiliki pembawaan jenis, yaitu jenis manusia. Bentuk badannya, anggota-anggota tubuhnya, inteligensinya ingatannya itu semua menunjukkan ciri-ciri yang khas dan berbeda jengan jenis makhluk lain.

³⁹ Muhammad Syaiful dan Zuhri, *Hereditas Dalam Perspektif Islam (Upaya Membangun Pendidikan Karakter Anak)*, (Depok; PT Prajagrafindo Persada, 2019), hlm. 24.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 24.

⁴¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pembawaan ras. Ada jenis manusia pada umumnya masih terdapat perbedaan yang juga termasuk pembawaan keturunan. Yaitu pembawaan keturunan mengenai ras seperti ras Indo-Jerman, ras Mongolia dan ras Cina.
- 3) Pembawaan jenis kelamin. Setiap manusia normal sejak lahir telah membawa pembawaan jenis kelamin masing-masing: laki-laki atau perempuan. Pada kedua jenis kelamin itu terdapat pula perbedaan sikap dan sifat terhadap dunia luar.
- 4) Pembawaan perseorangan. Tiap-tiap individu memiliki pembawaan yang bersifat individual (perseorangan) yang tipikal. Tiap-tiap individu meskipun sama ras atau jenis kelamin masing-masing mempunyai pembawaan, watak, intelegensi, sifat-sifat yang berbeda.

Dari beberapa pembawaan tersebut, yang paling banyak ditentukan oleh keturunan adalah pembawaan ras, pembawaan jenis dan pembawaan kelamin. Namun ada pembawaan perseorangan yang dalam pertumbuhannya lebih ditentukan oleh pembawaan keturunan, antara lain:

- 1) Konstitusi tubuh seperti sikap badan, sikap berjalan, air muka dan gerakan bicara.
- 2) Cara berkerja alat-alat indra.
- 3) Sifat-sifat ingatan dan kesanggupan belajar.
- 4) Tipe-tipe perhatian, IQ, serta tipe-tipe inteligensia.
- 5) Cara-cara berlangsungnya emosi-emosi yang khas.
- 6) Tempo dan ritme perkembangan.

Melihat dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pembawaan, terutama pembawaan keturunan sebagian besar menampakkan diri dalam sifat-sifat jasmania (physic) dan sebagian lagi dalam pembawaan sifat rohani (psyches). Jadi sebenarnya sifat-sifat yang ada pada individu itu adalah merupakan keturunan, akan tetapi pengaruh lingkungan (termasuk pendidikan) adalah penting bagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelenturan sifat-sifat keturunan yang kurang baik. Tidak dapat dipungkiri manusia dengan seluruh perwatakan (moral) dan ciri pertumbuhannya (jasmaniah) adalah merupakan hasil pencapaian dua faktor, yaitu: faktor warisan (hereditas) dan lingkungan. Faktor ini memengaruhi manusia dan berinteraksi dengannya sejak hari pertama manusia menjadi embrio (setelah pembuahan) hingga akhir hayatnya (meninggal dunia).⁴²

Oleh karena begitu kuat dan bercampur aduknya peranan faktor ini, maka sukar sekali untuk merujukkan perkembangan tubuh (jasmani) atau tingkah laku (rohani) secara pasti kepada salah satu dari dua faktor tersebut, kecuali dalam suatu keadaan (tertentu) pertumbuhan jasmani itu boleh dirujuk kepada faktor keturunan. Seperti warna rambut, roman muka, mata dan sebagainya merupakan faktor keturunan.⁴³ Berdasarkan penelitian-penelitian psikologi banyak ditemukan bahwa sifat-sifat jasmaniahlah yang paling tampak jelas dan banyak dipengaruhi oleh faktor bawaan (hereditas) sehingga sifat-sifat jasmaniah ini sulit untuk diubah atau dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Pertumbuhan jasmani sebenarnya juga tidak semestinya dipengaruhi faktor keturunan, karena memang kadang kala pertumbuhan sifat-sifat jasmani juga dapat dipengaruhi faktor lingkungan, baik berbentuk alamiah seperti: iklim, perubahan musim, cuaca, suhu dan sifat tanah, ataupun yang bersifat sosial budaya seperti: makanan, gizi, obat-obatan dan cara merawat badan dari penyakit.

Untuk sifat-sifat rohaniah (akhlik, moral dan kecerdasan) kecenderungannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan, ini bukan berarti pengaruh keturunan tidak ada. Terutama pada manusia-manusia yang berusia dewasa. Tingkat dan kadar pengaruh keturunan (hereditas) dan lingkungan terhadap manusia berbeda melihat umur

⁴² Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. II, 1979), hlm. 136.

⁴³ Andi Mapiare, *Psikologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, Cet. I, 1986), hlm. 156.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fase pertumbuhan yang dilalui. Faktor keturunan pada umumnya lebih kuat pengaruhnya dan berkembangnya sebelum hubungan sosial yang dijalini serta berkembangnya batas pengalamannya. Dan sebaliknya pengaruh lingkungan terhadap sifat-sifat rohaniah manusia lebih besar apabila manusia meningkat dewasa, sewaktu ia sudah berinteraksi pada lingkungan sosialnya yang cukup luas. Keadaan ini meliputi:⁴⁴

- 1) Lingkungan alam sekitar seperti: air, udara, iklim, cuaca, bumi dan lingkungan alam sekitarnya.
- 2) Lingkungan sosial yang meliputi: kelompok, institusi, undang-undang, adat kebiasaan, budaya dan pendidikan.

Di sinilah letaknya pendidikan dalam memengaruhi dan melenturkan sifat-sifat rohaniah manusia. Pendidikan dapat melenturkan dan membentuk tingkah laku manusia yang baik dalam batas-batas tertentu. Sifat-sifat rohaniah yang dibawa manusia (hereditas) jauh lebih mudah dilenturkan dan dibentuk dibandingkan dengan sifat-sifat jasmaniah. Konsekuensi dari kelenturan dan fleksibilitas serta elastisitasnya ifat rohaniah terutama pada manusia dewasa, menuntut pendi berpacu dan berkompetisi untuk dapat memengaruhi manusia sebelum didahului atau manusia dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak baik yang akan merusak moral dan kepribadiannya. Apalagi kita ketahui bahwa pengaruh lingkungan yang buruk jauh lebih menarik dan menggoda manusia.⁴⁵

Penelitian Relevan

1. Penelitian berbentuk Skripsi oleh Irmawati, Institut Agama Islam (IAIM) Muhamadiyyah Sinjai yang berjudul “*Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didesa Tompobulu Kec. Bulupoddо*

⁴⁴ Muhammad Syaiful dan Zuhri, *Hereditas Dalam Perspektif Islam (Upaya Membangun Pendidikan Karakter Anak)*, (Depok; PT Prajagrafindo Persada, 2019), hlm. 26.

⁴⁵ Ibid., hlm. 26-27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kab. Sinjai”.⁴⁶ Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 22 responden dari populasi 220 orang dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hereditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak, dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh *hereditas* terhadap perkembangan kepribadian anak mencapai 76%, menunjukkan bahwa faktor genetik memiliki peran dominan dalam membentuk karakter anak. Perbedaan dengan penelitian ini adalah skripsi diatas lebih pokus pada pendekatan psikologi dan statistik dalam menjelaskan kepribadian anak sedangkan penulis mengkaji hadits sebagai sumber utama, menghubungkan aspek hereditas dalam pandangan islam.

2. Penelitian yang berbentuk Skripsi yang ditulis oleh Ridha Rofidah yang berjudul *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadits*.⁴⁷ Penelitian ini meneliti peran aktif keluarga terutama orang tua dalam pembentukan karakter anak berdasarkan hadits Nabi SAW. Penelitian ini menggali strategi dan metode Pendidikan keluarga yang efektif dalam pembentukan karakter anak. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji sejauh mana faktor keturunan memengaruhi pembentukan karakter anak.
3. Penelitian yang berbentuk Skripsi yang ditulis oleh Restu Fauzi yang berjudul *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan karakter Anak Dalam Hadits*.⁴⁸ Skripsi ini menjelaskan peran pendidikan, didikan dan pengasuhan orang tua dalam membentuk karakter anak berdasarkan hadits dan penelitian ini lebih menekankan pada faktor lingkungan dan Pendidikan

⁴⁶ Irmawati, *Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didesa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai, Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2017).

⁴⁷ Ridha Rofidah, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadits*, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).

⁴⁸ Restu Fauzi, *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan karakter Anak Dalam Hadits. Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dari faktor biologis. Perbedaan dengan penelitian ini mengkaji konsep warisan sifat dari orang tua ke anak dan bagaimana hadis menjelaskan atau memberi panduan terkait hal ini.

4. Penelitian yang berbentuk artikel yang ditulis oleh Nur Amini dan Naimah yang berjudul *Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelektual Anak Usia dini*.⁴⁹ Jurnal ini menjelaskan bahwa peran *hereditas* berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak pada usia dini. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian aspek yang dikaji, karena penelitian ini tidak fokus terhadap dimensi biologis saja tetapi juga pada pemahaman keagamaan.
5. Penelitian yang berbentuk artikel yang ditulis oleh Miftahul Jannah dan Khamim Zarkasih Putro yang berjudul *Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini*.⁵⁰ Jurnal ini menjelaskan bahwa faktor genetik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, hal ini dapat dilihat melalui faktor genetik dan hereditas yang saling berkaitan dengan lingkungan anak. Perbedaan penelitian ini adalah pendekatannya, karena dalam penelitian ini menggunakan tidak hanya menggunakan pendekatan Sains saja tetapi menggabungkannya dengan pandangan Islam melalui hadis.
6. Penelitian yang berbentuk artikel yang ditulis oleh Dea Nurizka, Eva Latifah dan A. Munawwar yang berjudul *Faktor Hereditas Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter*.⁵¹ Jurnal ini menjelaskan tentang faktor hereditas berpengaruh terhadap karakteristik seorang anak dan menjelaskan juga pengaruh lingkungan terhadap karakter anak. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus terhadap faktor hereditas tanpa membahas secara mendalam peran lingkungan.

⁴⁹ Nur Amini dan Naimah, Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelektual Anak Usia Dini, *Jurnal Buah Hati* Vol. 7 No. 2 Tahun 2020.

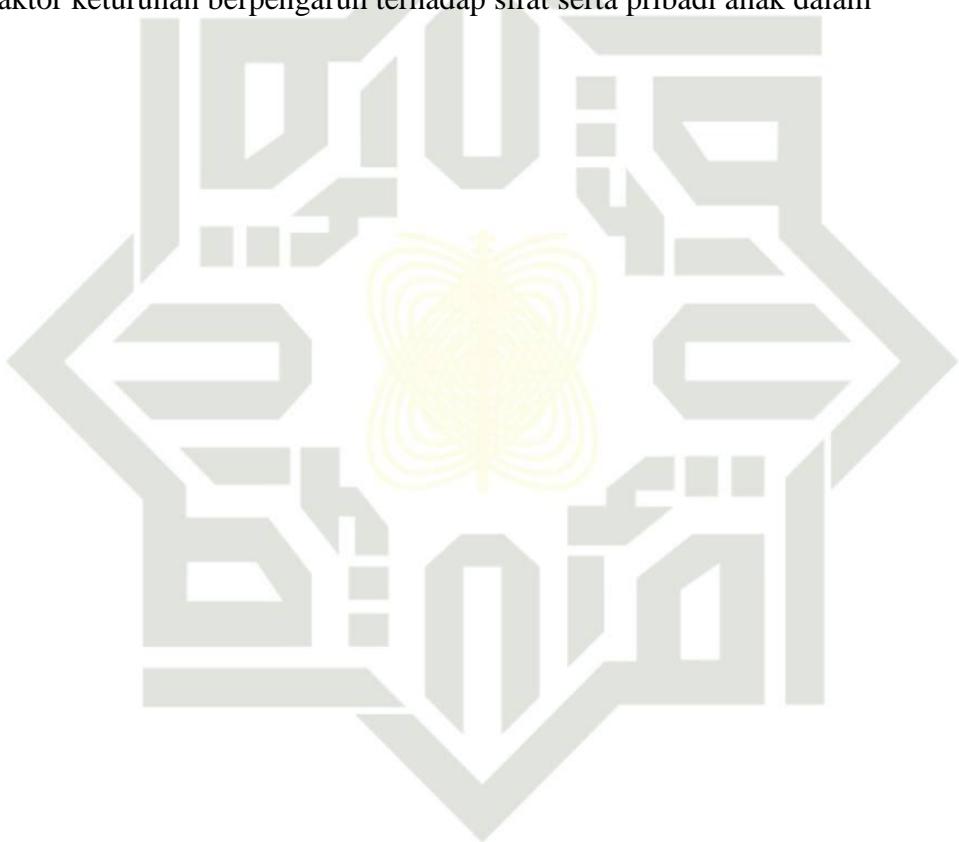
⁵⁰ Miftahul Jannah dan Khamim Zarkasih Putro, *Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini*. Tahun 2020.

⁵¹ Dea Nerizka, dkk, Faktor Hereditas Dan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter, *Jurnal Pendidikan Karakter* Tahun XI, No 1, April 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian yang berbentuk artikel yang ditulis oleh Zainal Arifin, Muhammad Aqsho dan Erni Suryani yang berjudul *Konsep Hereditas Dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Persepsi Islam Dan Psikologi*.⁵² Jurnal ini menjelaskan peran hereditas dan lingkungan dalam membentuk karakter anak secara luas, dengan referensi dari Islam dan Psikologi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih menganalisis hadis-hadis terkait hereditas dan mengidentifikasi sejauh mana faktor keturunan berpengaruh terhadap sifat serta pribadi anak dalam islam.



UIN SUSKA RIAU

⁵² Zainal Arifin, dkk, Konsep Hereditas Dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Persepsi Islam Dan Psikologi, *Jurnal Pendidikan Islam Berkeadaban II*, (P.Issn: 2809-2317, E.Issn: 2809-2325).



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna.⁵³

B. Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka yang sesuai dengan objek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, maka penulis menggunakan dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian itu adapun sumber data primer yaitu *Kutubussittah*.⁵⁴
2. Sedangkan sumber data sekunder yaitu kitab Ulumul Hadits,⁵⁵ buku “Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak”,⁵⁶ skripsi, jurnal dan karya lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁵³ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 1.

⁵⁴ *Kutubussittah* yaitu Kitab Shahih Al-Bukhori, Kitab Shahih Muslim, Kitab Sunan Abu Dawud, Kitab At-Tirmidzi, Kitab Sunan An-Nasa’I, Kitab Sunan Ibnu Majah.

⁵⁵ Abdul Majid Khon. (2012). *Ulumul Hadis*. jakarta: Amzah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menitikberatkan pada pencarian sumber atau referensi tertulis maupun cetak atau biasa disebut Library Research. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan kajian kritis dan mendalam terhadap literatur yang relevan. Sumber-sumber ini berperan sebagai landasan ide atau inspirasi yang dapat memunculkan gagasan atau pemikiran baru. Oleh karena itu, metode berpikir deduktif sering digunakan dalam skripsi dengan pendekatan kajian pustaka ini.

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan hadis-hadis Nabi SAW. Yang berhubungan dengan Hereditas. Hadis-hadis tersebut diambil dari kitab-kitab hadis yang enam (*Kutubusittah*), serta didukung oleh berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya. Langkah-langkah pengumpulan data penulis lakukan sebagai berikut:

1. Menentukan hadis spesifik yang menjadi fokus kajian.
2. Mengumpulkan hadis-hadis sekunder terkait.
3. Melakukan takhrij terhadap hadis tersebut.
4. Menganalisis makna kata-kata yang terkandung dalam hadis.
5. Menelusuri penjelasan dari para ahli.

Teknik Analisis Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh, setelah dipelajari akan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara cermat di samping menggunakan teknik deduktif dan komperatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Content (Analisis Isi), yaitu suatu teknik penelitian yang menganalisis data mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Teknik penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan panduan praktis

⁵⁶ Mic Finanto Ario Bangun. (2023) *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya Selanjutnya, data yang ada dianalisis secara cermat dengan menggunakan teknik:

1. Deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus.
2. Komperatif, yaitu: membandingkan ide, pemikiran dan pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat bertentangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis-hadis yang berkaitan dengan hereditas menunjukkan bahwa Islam telah memberikan perhatian terhadap faktor keturunan dalam pembentukan karakter anak. Beberapa hadis yang relevan antara lain adalah hadis tentang anjuran memilih pasangan yang baik untuk keturunan، تَحْبِرُو لِنُطْفَكُمْ، وَانْكِحُوا الْأَكْفَاءَ، وَانْكِحُوا إِلَيْهِمْ . Dari sisi kualitasnya, Al-Munawi dan Al-Hafizh Ibn Hajar al-'Asqalani menilai hadits ini sebagai hasan lighairihi, karena meskipun sanad utamanya lemah, terdapat beberapa jalur riwayat yang memperkuat maknanya, serta sesuai dengan kaidah umum syariat.
2. Hereditas memegang peranan penting dalam pembentukan karakter anak, salahsatunya aspek psikologis seperti sifat, intelegensi, dan bakat yang diturunkan dari orang tua dan leluhur. Maka Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya memilih pasangan yang baik dari segi keturunan agar menghasilkan keturunan yang berakhhlak mulia. Oleh karna itu pendidikan berperan melenturkan sifat bawaan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik. Dengan demikian, pembentukan karakter anak merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor keturunan dan lingkungan.

B Saran-saran

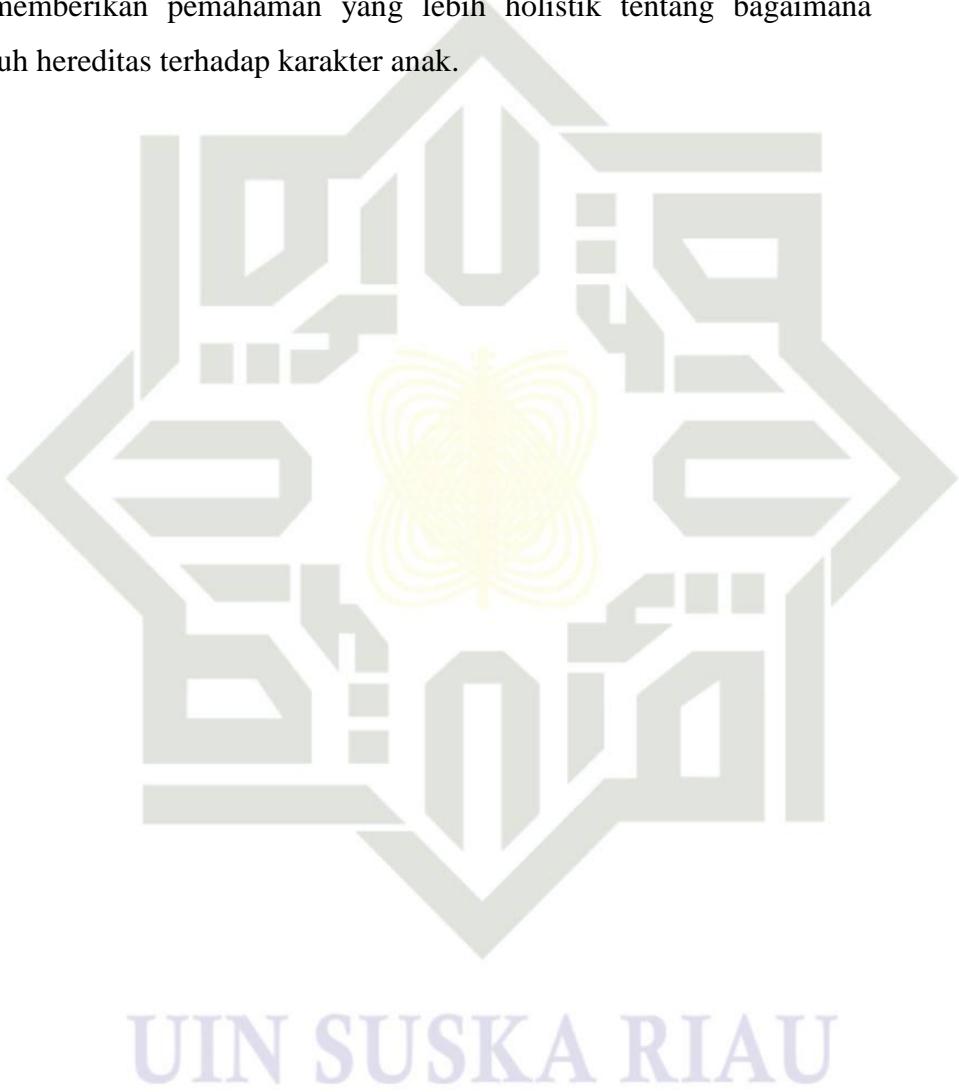
1. Bagi masyarakat umum: perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini, pendidikan karakter harus menjadi prioritas utama dalam upaya mengembangkan generasi yang berkualitas dan masyarakat perlu menyadari bahwa pemilihan pasangan hidup memiliki dampak besar terhadap karakter keturunan. Oleh karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, disarankan untuk memilih pasangan yang baik dari segi agama, moral, dan karakter.

2. Bagi penelitian selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi gen spesifik yang berperan dalam pewarisan sifat-sifat karakter tertentu pada anak dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu akan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana pengaruh hereditas terhadap karakter anak.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2000. *Silsilat al-Āḥādīs ad-Da‘īfah wa al-Mawdū‘ah wa Atsaruhā as-Sayyi‘ fī al-Ummah*. Riyadh: Maktabah al-Ma‘ārif.
- Al-Ashfahani, Raghib. 2002. *Muhadharat al-Udaba’ wa Muhawarat al-Shu’ara’ wa al-Bulaghah*, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-‘Arabi.
- Al-‘Asqalānī, Ibn Hajar. 1379. *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah.
- Al-Bukhori, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah. *Shahih Al-Bukhori*. Maktabah Syamilah, Juz 2, No 1385.
- Al-Munawi. 1972. *Fayd al-Qadīr Sharḥ al-Jāmi‘ al-Ṣaghīr*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah.
- Al-Qattan, Manna’ Khalil. 2001. *Mabahits fī ‘Ulum al-Hadits*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Amini, Nur dan Naimah. 2020. Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligenasi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, Vol. 7 No. 2.
- Arifin, Zainal, dkk. P.Issn: 2809-2317, E.Issn: 2809-2325. Konsep Hereditas Dalam Pembentukan Karakter Anak Menurut Persepsi Islam Dan Psikologi. *Jurnal Pendidikan Islam Berkeadaban II*.
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2003. *Jami’ Shaghir*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Barnadib, Sutari Imam. 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Dudi Offset.
- Daimah. 2019. Landasan Filosofis Pembelajaran Agama Islam Perspektif Hereditas, Lingkungan, Kebebasan Manusia Dan Inaya Tuhan. *Jurnal At-Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dinata, Syaiful. 2022. Pembentukan Kepribadian Manusia. *Jurnal Kanz Philosophia*, Vol. 8, No. 2.
- Djamin, Djanius. 2007. *Pengawasan Dan Pelaksanaan Undang-Undang Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faizin, T. 2015. Perspektif Komunikasi Antara Pribadi. *Jurnal Al-Fikrah* Vol. 4.
- Fathurrahman, Muhammad. 2016. Pembawaan, Keturunan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kabilah*, Vol. 1 No. 2.
- Finanto Ario Bangun, Mic. 2023. *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Irmawati. 2017. Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didesa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai. *Skrisi*, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ismail, M. Syuhudi. 1991. *pengantar ilmu hadis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Ulumul Hadis*. jakarta: Amzah.
- Lestari, Ai. 2017. Pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Manusia. *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol. 5 No. 1.
- Lester, Crow dan Crow Alice. 1987. *Ducational Psychology I*. Terj, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Nurul Liza, dkk. 2024. Pengertian, Tujuan Dan Objek Kajian Sains. *Jurnal Modeling*, Vol. 11 No. 1.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Nerizka, Dea, dkk. 2021. Faktor Hereditas Dan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun XI, No. 1.
- Ngatipan, Ngatipan. 2024. Mengelola Watak Dan Potensi Manusia Melalui Weton dan Neptu Jawa. *Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, Vol. 1, No. 4.
- Nuruzzahri. 2024. Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Vol. 4 No. 2.
- Rambe, Siska Apriani. 2017. Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Dipondok Pesantren Dar Al-Ma’arif Kecamatan Kota Pinang. *Skrpsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Rustina, N. 2028. Konsep Hidayah Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 9 No. 1.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Samrin. 2016. Pendidikan Karakter, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiyawan, Agung. 2015. Konsep Pendidikan Anak Dalam Hadits Nabi SAW. *Jurnal An-Nur*, Vol. VII, No. 1.
- Siregar, Maragustam. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta.
- Soemarwoto, Otto. 1977. *Permasalahan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Binacipta.
- Suhemi, Emi. 2019. Hidayah Dalam Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Al-Mu'ashirah*, Vol. 16 No. 1.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan konpetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, Khoiriyah. 2015. Peran Keluarga Menrut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, *Jurnal Al-Adyan* Vol. 10, No. 1.
- Wensinck, A. J.. 1936. *Miftah Kunuz As-Sunnah*. Leiden: E. J. Brill.
- Wulandari, Fitrianti, dkk. 2024. Pengaruh hereditas Terhadap Intelektualitas Anak. *Jurnal Program Studi PGRA* Vol. 10 No. 1.
- Yani Balaka, Muh. 2022. *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Zulhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA PENULIS



Nama	: Indra Hidayat
Tempat/Tgl. Lahir	: Ujung Padang, 01 Mei 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Dusun Ujung Padang RT. 01 RW 01, Desa Sungai Jalau, Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar.
Nº. Telp/HP	: 082289404173
Nama Orang Tua	
Ayah	: Muhammad
Ibu	: Mawarni

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN. 011 Sei. Jalau, Kec. Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Lulus Tahun 2015
SLTP	: Mts PP. As-Salam Naga Beralih, Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar. Lulus Tahun 2018
SETIA	: M.A PP. As-Salam Naga Beralih, Lulus Tahun 2021

UIN SUSKA RIAU